

ABSTRAK

Melalui penelaahan laporan tahunan, kebanyakan perusahaan industri menunjukkan bahwa unsur harta terbesar pada neraca adalah persediaan. Oleh karena itu efektifitas persediaan barang jadi merupakan faktor yang penting untuk dikendalikan. Jika jumlah, kualitas, dan ketepatan waktu atas tersedianya barang jadi tersebut tidak tepat, maka akan memberikan dampak yang cukup materialitas pada perusahaan tersebut, baik secara keuangan maupun tingkat kinerja perusahaan. Jumlah, kualitas, dan ketepatan waktu tersedianya barang jadi dapat menjadi tidak efektif dan efisien apabila terjadi hal-hal seperti: adanya kecurangan yang terjadi dari pihak dalam perusahaan, dengan cara memalsukan data perusahaan, pencurian oleh karyawan, ataupun penggantian kualitas barang jadi yang lebih murah. Oleh karena itu dibutuhkanlah pengendalian internal atas persediaan barang jadi perusahaan.

Pengendalian persediaan barang jadi dalam hal ini merupakan salah satu dari pengendalian pada perusahaan yang sangat penting. Pengendalian ini meliputi pengendalian kuantitas, kualitas dan jumlah dalam batas-batas yang telah direncanakan dan perlindungan fisik persediaan. Jumlah barang jadi yang tersedia haruslah dapat memenuhi kebutuhan produksi. Keterlambatan dapat menghambat proses produksi dan menyebabkan kerugian dalam perusahaan. Oleh karena itu efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi harus terus dipertahankan bahkan ditingkatkan. Dalam hal ini manajemen perusahaan memerlukan alat bantu untuk melakukan fungsi pengawasan. Alat bantu tersebut adalah audit internal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa besar peranan dari pemeriksaan internal terhadap meningkatnya efektifitas dan efisiensi persediaan barang jadi. Dan menjelaskan apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemeriksaan internal yang memadai, baik dalam segi independensi pemeriksa, tingkat kompetensi, skill yang harus dimiliki ataupun rencana dari program-program pemeriksaan, pelaksanaan pemeriksaan, dan laporan hasil pemeriksaan yang informatif dan mampu untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berguna untuk manajer. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada para manajer akan pentingnya laporan pemeriksaan internal untuk membantu meningkatkan efektivitas persediaan barang jadi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis statistik. Dua variabel yang diuji adalah audit internal (*independent variabel*) dengan efektivitas persediaan bahan baku (*dependent variabel*). Data-data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan SPSS metode Spearman.

Dari uraian diatas penulis membuat hipotesa: "Audit internal memiliki peran yang signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi". Dari hasil korelasi spearman yang dilakukan atas 30 responden adalah nilai korelasi sebesar positif 0,350 dan tingkat signifikannya sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan penulis diterima, artinya Audit internal memiliki peran yang signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Rerangka Penelitian	5
1.6 Alat Uji Hipotesis.....	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 12
2.1 Auditing	12
2.1.1. Pengertian Auditing	12
2.1.2. Jenis-jenis Audit.....	15
2.1.3 Tahap- Tahap Audit	17
2.2 Audit Internal.....	18

2.2.1.	Pengertian Audit Internal.....	19
2.2.2.	Ruang Lingkup dan Tujuan Audit Internal.....	21
2.2.3.	Struktur Organisasi Audit Internal.....	23
2.2.4.	Fungsi dan Tanggung Jawab Audit Internal.....	24
2.2.5.	Independensi dan Objektivitas Audit Internal.....	26
2.2.6.	Kompetensi Audit Internal.....	28
2.2.7.	Pengertian Efektivitas.....	28
2.2.8.	Program Audit Internal.....	29
2.2.9.	Pelaksanaan Audit Internal.....	30
2.2.10.	Pelaporan hasil Audit Internal.....	32
2.2.11.	Tindak Lanjut dan Pemantauan Hasil Audit.....	33
2.3	Pengendalian Internal.....	34
2.3.1.	Pengertian Pengendalian Internal.....	34
2.3.2.	Tujuan Pengendalian Internal.....	35
2.3.3.	Unsur-Unsur Pengendalian Internal.....	36
2.3.4.	Keterbatasan Pengendalian Internal.....	40
2.4	Persediaan	41
2.4.1	Pengertian Persediaan	41
2.4.2	Pengertian Manajemen.....	42
2.4.3	Manajemen Persediaan.....	43
2.4.4	Pengertian Persediaan Barang Jadi.....	44
2.4.5	Metode Penilaian Persediaan Barang Jadi.....	45
2.5	Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi.....	47

2.6	Hubungan Audit Internal dengan Pengendalian Intern Persediaan Barang Jadi.....	48
2.7	Peranan Audit Internal dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Intern Persediaan Barang Jadi.....	50
BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	52
3.1	Objek Penelitian.....	52
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	52
3.1.2	Struktur Organisasi.....	53
3.1.3	Uraian Tugas.....	56
3.2	Metode Penelitian.....	65
3.2.1	Metode Yang Digunakan.....	65
3.2.2	Operasionalisasi Variabel.....	66
3.2.3	Jenis Sumber Data.....	67
3.2.4	Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.2.5	Metode Analisis Data.....	69
3.2.6	Teknik Pengolahan Data.....	70
3.2.7	Tahap- tahap SPSS.....	72
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
4.1	Aktivitas Perusahaan.....	75
4.1.1.	Ketenagakerjaan.....	76

4.2	Kualifikasi Auditor Internal.....	85
4.2.1	Independensi Auditor Internal.....	85
4.2.2	Kompetensi Auditor Internal.....	86
4.2.3	Ruang Lingkup Auditor Internal.....	87
4.2.4	Program Auditor Internal.....	88
4.2.5	Pelaksanaan Auditor Internal.....	92
4.2.6	Laporan Hasil Auditor Internal.....	94
4.2.7	Tindak Lanjut Laporan Audit Internal.....	95
4.3	Pengendalian Internal PT “X”.....	96
4.3.1.	Lingkungan Pengendalian Internal.....	96
4.3.2.	Penaksiran Resiko Yang Akan Timbul.....	99
4.3.3.	Aktivitas Pengendalian.....	104
4.3.4.	Informasi dan Komunikasi.....	108
4.3.5.	Pemantauan.....	109
4.4	Tujuan Pengendalian Internal PT “X”.....	110
4.4.1	Penetapan Tanggung Jawab dan Kewenangan Yang Jelas Terhadap Persediaan.....	110
4.4.2	Sasaran dan Kebijakan Yang Dirumuskan Dengan Baik.....	111
4.4.3	Fasilitas Pergudangan dan Penanganan Yang Memuaskan.....	111
4.4.4	Klasifikasi dan Identifikasi Persediaan Secara Layak.....	112

4.4.5	Standarisasi dan Simplikasi Persediaan.....	112
4.4.6	Catatan dan Laporan Yang Cukup.....	112
4.4.7	Tenaga Kerja Yang Memuaskan.....	113
4.5	Analisis Statistik.....	114
4.5.1	Pengujian Hipotesis.....	118
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	121
5.1	Simpulan.....	121
5.2	Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA		127
RIWAYAT HIDUP PENULIS		136

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Struktur Organisasi.....	55
Tabel 3.2	: Operasionalisasi Variabel.....	66
Tabel 4.5.1	: Jawaban Kuesioner.....	115
Tabel 4.5.2	: Total Jawaban Variabel Dependen (X) dan Variabel Independen (Y).....	117
Tabel 4.5.3	: Hasil Pengujian SPSS.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kurva Uji dua Pihak.....	117
-------------------------------------	----------